



CSRA MENGUKIR REKOR BARU PENJUALAN

Peningkatan Produksi dan Tren Positif Harga CPO Menjadi Pendorong Kinerja

JAKARTA, 31 Juli 2026 – PT Cisadane Sawit Raya Tbk (*Kode Saham Bloomberg: CSRA JJ*) telah menerbitkan Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (selanjutnya disebut 1H26) menunjukkan performa penjualan Perusahaan pada tingkat yang sangat baik dan sesuai ekspektasi.

Ikhtisar Utama:

❖ **Pertumbuhan Kinerja Keuangan Yang Berkelanjutan**

Pendapatan meningkat sebesar 65,1% menjadi Rp1,23 triliun, dari Rp745,01 miliar pada 1H25. Kenaikan pendapatan mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan volume produksi dan penjualan secara signifikan, yang didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

❖ **Optimalisasi Produksi Untuk Memperkuat Ketahanan Operasional**

Laba kotor pada 1H26 turun sebesar 18,4% menjadi Rp238,88 miliar, turun dari Rp292,87 miliar pada 1H25. Margin laba kotor turun dari 39,3% menjadi 19,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu akibat peningkatan biaya beli TBS luar. Laba operasional untuk 1H26 juga tercatat menurun menjadi sebesar Rp99,82 miliar, disertai dengan penurunan margin operasional menjadi 8,1% dari 23,8% pada periode 1H25.

❖ **Menjaga Stabilitas Keuangan yang Kuat**

Laba bersih untuk 1H26 menurun sebesar 7,3% menjadi Rp131,64 miliar, dari Rp142,05 miliar pada 1H25, yang mengakibatkan penurunan margin laba bersih menjadi 10,7%. Pengendalian biaya dilakukan secara berkelanjutan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menjaga kinerja di tengah dinamika operasional yang menantang.

❖ **Neraca yang Solid dan Berimbang Mendukung Pertumbuhan Jangka Panjang**

Total aset tercatat sebesar Rp2,64 triliun, naik dari Rp2,52 triliun pada akhir tahun 2025. Selain itu, total kewajiban perusahaan sedikit menurun menjadi Rp1,04 triliun pada 1H26, dibandingkan dengan Rp1,05 triliun pada akhir tahun 2025.

❖ **Ketahanan dan Pengelolaan Keuangan yang Prudent**

Pada 1H26, Rasio Lancar meningkat menjadi 1,59x, mencerminkan posisi likuiditas yang semakin kuat. Sementara itu, rasio utang berbunga terhadap ekuitas berada pada level yang sehat sebesar 0,65x, menunjukkan struktur permodalan yang lebih solid. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara efisien, sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Miliar	1H26	1H25	Perubahan (%)
Penjualan & Pendapatan	1.230,33	745,01	65,1%
Laba Bruto	238,88	292,87	-18,4%
<i>Marjin Kotor (%)</i>	<i>19,4%</i>	<i>39,3%</i>	
Laba Usaha	99,82	177,03	-43,6%
<i>Marjin Usaha (%)</i>	<i>8,1%</i>	<i>23,8%</i>	
EBITDA	263,92	292,25	-28,3%
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>21,4%</i>	<i>39,2%</i>	
Laba Periode Berjalan	131,64	142,05	-7,3%
<i>Marjin Bersih (%)</i>	<i>10,7%</i>	<i>19,1%</i>	

Strategi Operasional Yang Unggul Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Produktivitas

CSRA menerapkan strategi operasional berbasis data melalui sistem pemantauan yang mengacu pada praktik agronomi terbaik (*best agronomic practices*), penerapan pemupukan presisi, serta mekanisasi pada proses panen dan logistik. Pendekatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi produktivitas, serta pengurangan kehilangan hasil (*harvest losses*) di lapangan. Disamping itu, Perusahaan menerapkan strategi optimalisasi kapasitas Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui peningkatan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak eksternal. Strategi ini bertujuan untuk memaksimalkan utilisasi fasilitas pengolahan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung optimalisasi kinerja produksi.

Total area perkebunan inti tanaman menghasilkan Perusahaan mencapai 18.916,5 hektar naik dari 17.644 hektar pada periode yang sama tahun lalu. Dari luas perkebunan yang telah ditanam ini, sebanyak 4.288,8 hektar merupakan tanaman dewasa. Komposisi profil tanaman Perusahaan sebagian besar berada pada fase produktif, dengan dukungan struktur usia tanaman yang relatif muda. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung bagi optimalisasi produktivitas tanaman dan penguatan prospek pertumbuhan produksi Perusahaan secara berkelanjutan.

Tanaman yang berusia 4-7 tahun menempati luas area 3.052,7 hektar sementara tanaman yang berusia 8-17 tahun menempati luas area 11.575,0 hektar.

Perusahaan tetap optimistis terhadap prospek pertumbuhan produksi dalam jangka panjang. Keyakinan ini didukung oleh profil umur tanaman yang seimbang, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



peningkatan produktivitas secara bertahap seiring dengan semakin matangnya tanaman. Dengan didukung penerapan praktik agronomi yang berkelanjutan dan peningkatan efisiensi operasional, Perusahaan meyakini potensi peningkatan hasil produksi dapat terus dioptimalkan pada periode-periode mendatang.

Tabel 1. Ikhtisar Produksi

	1H26	1H25
Lahan Tertanam Inti	21.092,6	20.323,5
Produksi TBS (dalam ton) <i>Yield TBS (ton/ha)</i>	151.174 8,1	148.775 8,4
Produksi CPO (dalam ton) <i>OER</i>	47.781 20,6%	38.217 20,2%
Produksi Kernel (dalam ton) <i>KER</i>	11.178 4,9%	8.419 4,4%

Penerapan praktik agronomi yang tepat, didukung oleh rotasi tanam, penggunaan benih unggul, serta pemupukan berimbang, berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan optimalisasi pengelolaan sumber daya. Ke depan, CSRA memproyeksikan pertumbuhan produksi yang positif, didukung oleh profil usia tanaman yang semakin produktif serta perluasan area panen, sehingga memberikan peluang bagi peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Laba kotor perusahaan pada 1H26 turun 18,4% menjadi Rp238,88 miliar dari Rp292,87 miliar pada 1H25, dengan margin laba kotor 1H26 berada di angka 19,4% dibandingkan dengan 39,3% pada 1H25. Pos operasional dioptimalkan secara efisien guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas, namun demikian laba usaha perusahaan tetap turun menjadi Rp99,82 miliar, dari Rp177,03 miliar pada 1H25 atau turun sebesar 43,6%. Pengelolaan beban bunga dan pengeluaran non-operasional dilakukan secara hati-hati dan efisien sehingga laba bersih Perusahaan dapat dipertahankan sebesar Rp131,54 miliar, atau turun sebesar 7,3% dari Rp142,05 miliar pada 1H25. Kinerja keuangan yang dibukukan pada periode pelaporan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kinerja di tengah dinamika lingkungan usaha, sekaligus memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan optimis kinerja keuangan akan membaik pada kuartal ketiga 2026 serta periode selanjutnya.

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Tabel 2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Dalam Rp Miliar

	1H26	1H25	%
Penjualan	1.230,33	745,01	65,1%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	-991,45	-452,14	119,3%
Laba Bruto	238,88	292,87	-18,4%
<i>Marjin Bruto</i>	<i>19,4%</i>	<i>39,3%</i>	
Beban Usaha	-139,06	-115,84	20,0%
Laba Usaha	99,82	117,03	-43,6%
<i>Marjin Usaha</i>	<i>8,1%</i>	<i>23,8%</i>	
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar			
Aset Biologis	86,1	61,23	40,6%
Laba Selisih Kurs – Neto	0,0	0,0	0,0%
Denda Pajak dan Beban Pajak	0,0	0,0	0%
Lain-lain – Neto	0,4	0,3	33,3%
EBIT	204,56	242,51	-15,6%
<i>Marjin EBIT</i>	<i>16,6%</i>	<i>32,6%</i>	
Penghasilan Keuangan	0,81	0,53	52,8%
Beban Keuangan	-26,83	-28,49	-5,8%
Laba Sebelum Beban Pajak	175,72	213,94	-17,9%
Beban Pajak	-44,1	-71,89	-38,7%
Laba Periode Berjalan	131,64	142,05	-7,3%
<i>Marjin Bersih</i>	<i>10,7%</i>	<i>19,1%</i>	
Kepentingan Non-Pengendali	0,00	0,00	0,0%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131,64	142,05	-7,3%
EBITDA	263,92	292,25	-9,7%
<i>Marjin EBITDA</i>	<i>21,4%</i>	<i>39,2%</i>	

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Memperkokoh Keuangan Melalui Neraca Sehat, Likuiditas Kuat dan Orientasi Keberlanjutan

Stabilitas neraca CSRA menjadi salah satu fondasi utama bagi Perusahaan dalam menjaga ketahanan keuangan, mempertahankan fleksibilitas pendanaan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Total aset per 30 Juni 2026 mencapai Rp2,64 triliun, meningkat sebesar 4,6% dari posisi akhir FY25 sebesar Rp2,52 triliun. Peningkatan signifikan terutama terjadi pada aset biologis, yang meningkat sebesar 31,9% dibandingkan posisi akhir tahun 2025, sejalan dengan peningkatan pertumbuhan tanaman serta meningkatnya harga penjualan. Dari total aset yang tercatat pada akhir 1H26, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2,03 triliun, meningkat sebesar 3,2% dibandingkan posisi pada akhir 2025, seiring dengan peningkatan proporsi tanaman muda dan aset tetap yang berkontribusi pada produksi. Di sisi lain, aset lancar tercatat sebesar Rp611,27 miliar atau meningkat 9,8% dibandingkan akhir 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan aset biologis.

Total kewajiban 1H26 mencapai Rp1,04 triliun, menunjukkan penurunan sebesar 1,4% dibandingkan dengan akhir tahun 2025 karena adanya penurunan jumlah utang bank jangka panjang. Pada akhir 1H26, kewajiban jangka panjang tercatat sebesar Rp657,10 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 1,5% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2025 setelah dikurangi jatuh tempo saat ini. Dengan menurunnya liabilitas jangka panjang ini menunjukkan kemampuan CSRA dalam pengelolaan utang yang efektif, tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas serta rasio cakupan bunga yang berada pada tingkat yang menguntungkan. Turun nya liabilitas jangka panjang diimbangi dengan menurun nya liabilitas jangka pendek sebesar 1,3% menjadi Rp383,03 miliar dari sebelumnya Rp387,91 miliar yang utamanya berasal dari penurunan utang pajak. Tata kelola yang diterapkan Perusahaan dalam pengelolaan struktur permodalan turut memastikan stabilitas keuangan serta membantu meminimalkan risiko keuangan di masa mendatang.

Posisi ekuitas berada pada level Rp1,59 triliun per 30 Juni 2026, menunjukkan peningkatan sebesar 8,9% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2025 yang mengalami peningkatan sebagai hasil dari kinerja laba bersih yang solid selama periode berjalan.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Dalam Rp Miliar

	1H26	FY25
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	46,32	158,77
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	25,00
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	47,68	24,69
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	6,34	6,26
Persediaan	115,51	75,29

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



	1H26	FY25
Aset Biologis	280,76	194,56
Pajak Dibayar di Muka	45,33	30,13
Uang Muka dan Biaya Dibayar	69,33	41,86
TOTAL ASET LANCAR	611,27	556,67
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>		
Aset Hak Guna	0,28	0,56
Piutang Pihak Berelasi	18,65	20,15
Piutang Plasma	79,63	71,25
Properti Investasi	0,59	0,59
<u>Tanaman Produktif:</u>		
- Tanaman Menghasilkan – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	571,33	540,48
- Tanaman Belum Menghasilkan	187,11	207,92
- Pembibitan	10,14	8,31
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	1.125,79	1.081,53
Aset Pengampunan Pajak – Setelah Dikurangi	0,0	0,0
Aset Pajak Tangguhan	19,13	19,58
Aset Lain-Lain	-	-
Goodwill	14,67	14,67
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.027,33	1.965,15
TOTAL ASET	2.638,61	2.521,83
LIABILITAS		
Utang Usaha	74,99	100,00
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	62,02	46,27
Utang Lain-Lain	34,59	17,91
Utang Pajak	17,38	46,96
Beban Akrua	18,07	16,54
Uang Muka Penjualan	20,83	6,07
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:		
- Utang Bank	150,20	150,20
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2,41	2,62
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,53	1,33
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	383,03	387,91
Utang Pihak Berelasi	84,17	37,22
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	54,80	58,05
Liabilitas Pajak Tangguhan	81,73	60,86
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun		
- Utang Bank	434,27	509,37
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2,11	1,57

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
 T +6221 6667 3312-15
 F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
 Medan 201
 T +6261 661 4328
 F +6261 662 7913



	1H26	FY25
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	657,10	667,09
TOTAL LIABILITAS	1.040,13	1.054,99
EKUITAS		
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.598,13	1.466,83
Kepentingan Non Pengendali	0,015	0,015
TOTAL EKUITAS	1.598,47	1.466,83
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.638,61	2.521,83

Rasio-Rasio Keuangan Utama

CSRA memperkuat strategi agronomi adaptif dan optimalisasi penggunaan sumber daya sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan operasional. Perusahaan juga terus mempercepat adopsi mekanisasi dan teknologi pertanian presisi untuk mendukung peningkatan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan usaha. Hasilnya, dalam paruh pertama 2026, kinerja perusahaan menunjukkan kemajuan signifikan, walaupun margin kotor Perusahaan untuk 1H26 menurun menjadi 19,4% dari 39,3% di 1H25 akibat peningkatan biaya pembelian TBS luar, margin kotor tersebut masih terbilang tinggi dan cukup stabil. Disisi lain, Perusahaan juga mengalami penurunan margin operasional menjadi 8,1% dibandingkan dengan 23,8% di 1H25. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian biaya pengeluaran operasional dan non operasional guna menunjang kegiatan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan masih berhasil membukukan margin bersihnya di 10,7% pada 1H26, walau turun dibandingkan dengan 19,1% pada 1H25.

Perusahaan terus menunjukkan *leverage* yang solid. Rasio Lancar untuk 1H25 masih berada pada tingkat masih cukup baik, naik menjadi 1,59x dibandingkan dengan 1,43x pada FY25. Rasio aset terhadap ekuitas perusahaan adalah 1,65x di 1H26, sedikit turun dibandingkan dengan 1,72x pada FY25. Hal ini menunjukkan proporsi keuntungan yang terakumulasi di sisi ekuitas. Aspek positif lainnya, di sisi utang berbunga, rasio *interest bearing debt to equity* mencapai tingkat 0,43x dibandingkan dengan 0,49x pada akhir FY25, yang menunjukkan proporsi utang berbunga yang lebih kecil bila dibandingkan peningkatan ekuitas.

Perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan pengelolaan utang berbunga yang prudent sebagai bagian dari strategi untuk meminimalkan risiko keuangan. Pengendalian terhadap beban bunga dan pengelolaan kewajiban yang terukur membantu perusahaan menjaga likuiditas, memperkuat arus kas operasional, serta mengurangi potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan di masa mendatang.

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Tabel 4. Ikhtisar Rasio Keuangan

	1H26	1H25
Profitability ratios		
Marjin Bruto	19,4%	39,3%
Marjin Usaha	8,1%	23,8%
Marjin EBITDA	21,4%	39,2%
Marjin Bersih	10,7%	19,1%
	1H26	FY25
Leverage		
Current Ratio	1,59 x	1,43 x
Aset/ekuitas	1,65 x	1,72 x
Interest Bearing Debts/Ekuitas	0,43 x	0,49 x
Utang Bersih/Ekuitas	0,62 x	0,61 x

Tinjauan Tahun 2026

Pengaruh geopolitik terhadap industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap signifikan karena sektor ini sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, kebijakan perdagangan internasional, serta perkembangan transisi energi di berbagai negara. Ketegangan yang masih terjadi di kawasan Timur Tengah berpotensi memengaruhi stabilitas pasokan minyak mentah dunia, sehingga mendorong kenaikan harga energi global. Kondisi tersebut meningkatkan daya tarik biodiesel berbasis CPO sebagai alternatif energi yang lebih kompetitif dibandingkan bahan bakar fosil. Akibatnya, permintaan terhadap CPO untuk kebutuhan energi terbarukan cenderung meningkat dan turut memberikan dukungan terhadap stabilitas maupun kenaikan harga CPO di pasar internasional.

Selain faktor geopolitik, kebijakan pemerintah Indonesia juga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi prospek industri sawit pada tahun 2026. Penerapan mandatori biodiesel B50, diperkirakan akan meningkatkan konsumsi CPO di pasar domestik secara signifikan. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan energi nasional, mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan bakar fosil, serta mendukung pencapaian target pengurangan emisi gas rumah kaca. Peningkatan penyerapan CPO oleh sektor energi juga dapat mengurangi ketergantungan industri sawit terhadap permintaan ekspor, sehingga mampu menjaga stabilitas harga ketika terjadi perlambatan ekonomi global atau perubahan kebijakan perdagangan di negara-negara tujuan ekspor.

Secara keseluruhan, kombinasi antara dinamika geopolitik global dan kebijakan energi nasional diperkirakan akan terus menjadi faktor penentu kinerja industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2026.

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Oleh karena itu, Perusahaan akan terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat praktik keberlanjutan, serta memperkuat penerapan praktik agronomi terbaik.

Seman Sendjaja, Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis, menyatakan bahwa, “Perusahaan terus mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk memperkuat daya saing jangka panjang. Strategi tersebut mencakup peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan teknologi, mekanisasi proses produksi, serta penerapan inovasi yang berkelanjutan pada seluruh rantai bisnis. Upaya mekanisasi diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, serta menekan biaya operasional sehingga menghasilkan struktur biaya yang lebih kompetitif. Di sisi lain, inovasi yang dilakukan perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas produk dan proses produksi, tetapi juga diarahkan untuk mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan”.

Seman Sendjaja menegaskan bahwa “Perusahaan meyakini inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan faktor penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Menurutnya, penerapan inovasi tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap transformasi industri kelapa sawit menuju praktik usaha yang lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, CSRA berharap dapat menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan”.

Beliau melanjutkan, “memasuki semester kedua tahun 2026, Perusahaan menetapkan strategi yang lebih terfokus pada peningkatan produktivitas seluruh unit perkebunan sebagai prioritas utama untuk memastikan ketersediaan pasokan bahan baku internal yang stabil, berkualitas, dan berkelanjutan. Strategi ini dirancang sebagai langkah untuk memperkuat fondasi operasional Perusahaan sekaligus mendukung pencapaian target produksi yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan hasil panen dilakukan melalui optimalisasi praktik budidaya, peningkatan kualitas pemeliharaan tanaman, penggunaan bibit unggul, pengelolaan pemupukan yang lebih efektif, serta penerapan teknologi pertanian modern yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas di setiap tahap operasional. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya berupaya mempertahankan kinerja yang telah dicapai pada semester pertama, tetapi juga mendorong pertumbuhan produksi yang lebih tinggi”.

“Melalui kombinasi antara peningkatan produktivitas, penerapan inovasi, serta tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan optimistis dapat memperkuat daya saing, meningkatkan nilai perusahaan, dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka Panjang, beliau menyimpulkan.

-----oOo-----

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



Tentang PT Cisadane Sawit Raya Tbk

PT Cisadane Sawit Raya Tbk. dan entitas anaknya adalah pemain nasional yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan selalu memprioritaskan efektivitas dan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya untuk menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dan terintegrasi. Perusahaan memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di area perkebunan yang mulai beroperasi pada tahun 2007 dengan kapasitas 45 ton per jam (tph) setelah dilakukan overhaul pada bulan Juli 2022, PKS baru dengan kapasitas 45 tph di kabupaten Tapanuli Selatan, dan PKS ketiga dengan kapasitas 30 tph di kabupaten Banyuwasin. Perusahaan memiliki luas total area sebesar 29.000 hektar dengan area terintegrasi sekitar 18.783 hektar. Produksi TBS-nya mencapai 319.071 ton per tahun. CSRA terdaftar secara publik di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 9 Januari 2020.

Follow Company's Social Media for news updates and vacancies:



csr.official



@csra.official



Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA



cisadane sawit raya

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi

Iqbal Prastowo – Sekretaris Perusahaan

T +6221 6667 3312-15 | F +6221 6667 3310-11

E corpsec@csr.co.id | iqbal@csr.co.id

W www.csr.co.id

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Cisadane Sawit Raya Tbk. ("CSRA") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham CSRA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. CSRA tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik CSRA maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)
Medan 201
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913